SKRIPSI

PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR SEBAGAI AKSEPTOR DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KELURAHAN 29 ILIR PADA MASA PANDEMI COVID-19

ZASKIA MARDIANA
07021181621018

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR SEBAGAI AKSEPTOR DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KELURAHAN 29 ILIR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

ZASKIA MARDIANA
07021181621018

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR SEBAGAI AKSEPTOR DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KELURAHAN 29 ILIR PADA MASA PANDEMI COVID-19"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

ZASKIA MARDIANA

07021181621018

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I 1. Dr.Yoyok Hendarso,MA NIP. 196006251985031005		5/11 - 2022
Pembimbing II 2. Dr.Zulfikri Suleman,MA. NIP.195907201985031002		5/11 - 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika,M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR SEBAGAI AKSEPTOR DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KAMPUNG KB LAYANG-LAYANG KELURAHAN 29 ILIR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Skripsi

ZASKIA MARDIANA
07021181621018

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 November 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A NIP. 196006251985031005	
2. Dr. Zulfikri Suleman, M.A NIP. 195907201985031002	

Penguji :	Tanda Tangan
1. Gita Isyanawulan, S.Sos. M.A NIP. 198611272015042003	
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. NIP. 198209112006042001	

Mengetahui,

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaskia Mardiana

NIM : 07021181621018

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Partisipasi Pasangan Usia Subur sebagai Akseptor dalam Program Keluarga Berencana di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir pada Masa Pandemi Covid-19" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 november 2022
Yang buat pernyataan,

Zaskia Mardiana
07021181621018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tidak perlu menjelaskan prosesmu kepada siapapun itu, cukup orang yang kau cintai tahu sekuat apa kau menempuh proses jalan hidupmu

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua Orang Ruaku Yang Selalu Mencintaiku
- Kedua Kakeku Yang Sudah Tiada, Semoga Kalian Bangga Yaa
- Kedua Nenekku Yang Selalu Menyanyangiku
- Adik Adikku Yang Selalu Kusayangi
- Sahabat Sahabtku CCV, Areta Windy
- Akhmad Ridhwan Saidi Dan Keluarganya Yang Selalu Menyayangi Dan Membantu
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Partisipasi Pasangan Usia Subur Sebagai Akseptor Dalam Program Keluarga Berencana Di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir Pada Masa Pandemi Covid-19".

Pada penyusunan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin supaya skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Penulis pun menyadari selaku manusia biasa yang masih kurang ilmu pengetahuan dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan sehingga mohon sekiranya untuk diberikan kritik ataupun saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberikan banyak nikmat, baik itu kesehatan, waktu, rezeki, pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan Universitas Sriwijaya
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc. selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, nasihat, pandangan, pengetahuan baru, dan dukungan moril yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
14. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, nasihat, pandangan, pengetahuan baru, dan dukungan moril yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
15. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam memilih mata kuliah.
16. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman baru kepada saya selama masa perkuliahan.
17. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah sangat membantu dalam segala proses administrasi.
18. Kedua orang tua saya yang telah menjadi penyemangat, memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam proses penyusunan skripsi.

19. Bapak Usman Aris selaku Kepala Kampung KB Layang-Layang yang bersedia menerima dan menyambut dengan hangat saya sehingga memudahkan saya dalam mendapatkan data untuk skripsi ini.
20. Seluruh informan dan penduduk di Kampung KB Layang-Layang yang telah bersedia mengorbankan waktu dan pengalamannya sehingga memudahkan saya dalam proses penyusunan skripsi.
21. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah berbagi semangat, pikiran, waktu, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 09 November 2022

Penulis

RINGKASAN

Partisipasi Pasangan Usia Subur sebagai Akseptor dalam Program Keluarga Berencana di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir pada Masa Pandemi Covid-19

Oleh : Zaskia Mardiana

Partisipasi pasangan usia subur sebagai akseptor dalam program keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir pada masa pandemi covid-19 mengalami kenaikan. Objek dalam penelitian ini ialah Pasangan Usia Subur di Kampung KB Layang-Layang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai faktor dan bentuk partisipasi yang dilakukan oleh pasangan usia subur sebagai akseptor KB di Kampung KB Layang-Layang. Menggunakan konsep bentuk partisipasi dari Midgley dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dari Plumer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan informan utamanya ialah Pasangan Usia Subur di Kampung KB Layang-Layang, serta informan pendukung yang terdiri dari ketua Kampung KB Layang-Layang dan Fasilitator di Kampung KB Layang-Layang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah partisipasi yang dilakukan oleh pasangan usia subur sebagai akseptor keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang terlihat mengalami kenaikan hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari faktor pengetahuan, faktor usia, dan faktor ekonomi. Adapun bentuk partisipasi pasangan usia subur sebagai akseptor ialah berupa sumbangsih dalam bentuk waktu dan tenaga untuk menghadiri kegiatan dan program yang ada di Kampung KB Layang-Layang, serta turut serta dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan program yang ada di Kampung KB Layang-Layang agar program terlaksana dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pasangan Usia Subur, Partisipasi, Keluarga Berencana, Akseptor

Indralaya, 16 Januari 2023
Mengetahui

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Yoyok Hendarso, MA	Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP.196006251985031005	NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr.Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

The participation reproductive age couples as accepters of the family planning program in KB layang-layang 29 Ilir Village during the covid 19.

By : Zaskia Mardiana

The participation fertile age couple as acceptors in the family planning program in Villager of KB Layang-Layang, 29 Ilir Urban Village during the COVID-19 pandemic has increased. The objective of this research is fertile age couple in Kampung KB Layang Layang. This study aims to examine in depth the factors and forms of participation carried out by fertile age couple as family planning acceptors in Village of KB Layang-Layang. Using the concept of the form of participation from Midgley and the factors that influence participation from Plumer. The method used in this research is descriptive qualitative with the main informants are fertile age couples in the Village of KB Layang-Layang, as well as supporting informants consisting of the head of the Village of KB Layang-Layang and the facilitator in the Village of KB Layang-Layang. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The result of this study is that the participation of fertile age couple as family planning acceptors in Village of KB Layang-Layang seems to have increased this is due to the influence of knowledge factors, age factors, and economic factors. The form of participation of fertile age couple as acceptors is in the form of contributions in the form of time and energy to attend activities and programs in the Village of KB Layang-Layang, as well as participating in decision making related to the programs in the Village of KB Layang-Layang so that the program is implemented. and running well.

Keywords: Fertile age couple , Participation, Family Planning, Acceptors

Indralaya, 16 Januari 2023
Mengetahui

Advisor 1	Advisor II
Dr. Yoyok Hendarso, MA	Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP.196006251985031005	NIP. 195907201985031002

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr.Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
RINGKASAN ..... **x**
SUMMARY ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.3.1 Tujuan Umum 8
1.3.2 Tujuan Khusus 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN **9**
2.1 Tinjauan Pustaka 10
2.2 Kerangka Pemikiran 14
2.2.1 Partisipasi 14
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 21
BAB III METODE PENELITIAN **22**
3.1 Desain Penelitian 22
3.2 Lokasi Penelitian 23
3.4 Fokus Penelitian 24
3.5 Jenis dan Sumber Data 24
3.6 Penentuan Informan 25
3.7 Peranan Peneliti 26
3.8 Unit Analisis Data 26
3.9 Teknik Pengumpulan Data 26

3.10 Teknik Pemeriksaan dan keabsahan Data.....28
3.11 Teknik Analisis Data.....29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Gambaran Umum Kampung KB Layang-Layang.....32
4.2 Komposisi Kependudukan 34
4.3 Kondisi Ekonomi Kampung KB Layang-Layang.....37
4.4 Deskripsi Informan Penelitian.....38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....43
5.1 Kondisi Pasangan Usia Subur Di Kampung KB Layang-Layang.....44
5.1.1 Potret Pasangan Usia Subur Sebelum Pandemi 45
5.1.2 Potret Pasangan Usia Subur Setelah Pandemi.....46
5.1.3 Potret Penyuluh PUS di Kampung KB Layang-Layang 49
5.1.4 Jenis KB yang Dipakai PUS Kampung KB Layang-Layang.....52
5.2 Bentuk Partisipasi Pasangan Usia Subur Sebagai Akseptor 56
5.2.1 Sumbangsih Pasangan Usia Subur Terhadap Program KB.....56
5.2.2 Pengambilan Keputusan PUS Sebagai Akseptor 59
5.3 Faktor PUS Sebagai Akseptor Di Kampung KB Layang-Layang 60
5.3.1 Faktor Pengetahuan.....61
5.3.2 Faktor Ekonomi.....62
5.3.3 Faktor Usia 63
5.4 Partisipasi PUS sebagai Akseptor dalam Ber-KB Di Kampung KB.....64
BAB VI PENUTUP 68
6.1 Kesimpulan.....68
6.2 Saran.....68
DAFTAR PUSTAKA.....70
LAMPIRAN.....94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia yang di buat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pada tahun 2035 jumlah penduduk di Indonesia akan menjadi 305,6 juta jiwa. Jumlah penduduk yang tinggi dan terus meningkat apabila tidak didukung oleh peningkatan kualitas penduduk, tentunya hal tersebut akan menjadi beban bagi suatu negara. Menurut *United Nations Develompment Programe* (UNDP) peningkatan tersebut memposisikan Indonesia kedalam kategori pembagunan manusia menegah dengan peringkat ke 113 dari 188 negara, hal tersebut dilihat dari kemajuan yang telah dicapai Indonesia dalam angka harapan hidup, rata-rata tahun bersekolah, dan juga peningkatan pendapatan perkapita dalam kurun waktu tersebut. Apabila kesenjangan pendidikan dan harapan hidup saat lahir turut diperhitungkan tentunya indeks pembangunan manusia menurun 18,2 persen (id.undp.org).

Kemudian berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan jumlah penduduk di Sumatera Selatan pada tahun 2010 berjumlah kurang lebih 7 juta jiwa, sementara pada tahun 2019 meningkat menjadi 8 juta jiwa. Jika dilihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia provinsi Sumatera Selatan termasuk kedalam Provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak urutan pada tahun 2019 dengan jumlah 8.470,7 penduduk (BPS, 2019:81)

Dalam kajian sosiologis keluarga merupakan sebuah pranata penting dalam kehidupan manusia yang memiliki hak yang sah untuk berhubungan seksual, mengorganisasi kerja dalam rumah tangga dan pengasuhan anak. Sedangkan menurut Jet Sprey seorang ahli sosiologi mengatakan bahwa keluarga merupakan sebagai suatu sistem konflik yang lebih sering terjadi dibandingkan dengan gejala harmoni atau keserasian, sehingga interaksi yang penuh masalah dalam keluarga akan terjadi apabila aturan-aturan tidak diterapkan secara konsekuen dan hanya diterima oleh satu pihak saja, pada dasarnya perkawinan tidak dapat dibatasi hanya dengan pelayanan yang bersifat material dan biologis saja. Dilihat dari sifatnya, pernikahan mengandung dua aspek kehidupan yang sangat penting, yakni untuk

menghidupkan dan mengembangkan tata sosial agama, dan juga untuk memberi dasar kesucian dalam pergaulan hidup laki-laki dan perempuan, sehingga dari kumpulan rumah tangga (keluarga) akan membentuk satu lingkungan kehidupan masyarakat yang bahagia dan sejahtera.

Eksistensi keluarga sejahtera merupakan sebuah tujuan dan harapan setiap manusia, karena keluarga sejahtera merupakan pondasi bagi terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Keluarga sejahtera tidak dapat terwujud secara cepat dan alami tanpa adanya tanggungjawab setiap anggota keluarga dalam mengemban tugas dan perannya masing-masing, melainkan juga harus diwujudkan melalui berbagai upaya dan strategi. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat adalah dengan melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.Kementerian Agama melalui Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) juga memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan upaya membentuk keluarga sejahtera yaitu dengan menganjurkan empat upaya pokok yang harus dilaksanakan, salah satunya adalah dengan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB).

Dalam hal untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, dan meningkatkan kualitas penduduk, di Indonesia sendiri terdapat program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sejak tahun 1950-an yang awalnya merupakan suatu organisasi keluarga berencana yang dimulai dari Pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Secara resmi program Keluarga berencana (KB) dilaksanakan pada tahun 1970-an, dan program tersebut berhasil mengubah pemahaman keluarga besar menjadi keluarga kecil. Sebelum adanya program KB Perempuan Indonesia memiliki 5-8 anak, kini keluarga indonesia pada umumnya hanya memiliki dua atau tiga anak (Adioetomo,dkk 2018:274). Selanjutnya dari data BPS pada tahun 2011 program KB juga telah berhasil menurunkan angka kematian bayi dalam kurun waktu 1967- 2006 total penurunan angka kematian bayi

di Indonesia dari 145 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 26 per 1.000 kelahiran hidup atau turun sebesar 82 persen.

Program keluarga berencana adalah salah satu usaha untuk mengontrol kelahiran anak dan mengatur jumlah anak untuk mengendalikan jumlah penduduk melalui penurunan angka fertilitas atau kelahiran. Melalui Program Keluarga Berencana (KB) memiliki tujuan untuk upaya peningkatan kepedulian dan peran masyarakat dalam usia pendewasaan perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan keluarga (Muhatiah, Reno 2012). Keberhasilan program KB ditunjukan sebagai upaya untuk mengatur jumlah kelahiran.

Program Keluarga Berencana (KB) tidak akan berhasil apabila tidak ada partisipasi aktif dari masyarakat, karena keberhasilan suatu program dipengaruhi pada tingkat partisipasi masyarakat. Sasaran program KB merupakan Pasangan Usia Subur, berdasakan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2013 terdapat 8.500.247 PUS (Pasangan Usia Subur) yang merupakan perserta keluarga berencana di Indonesia dengan persentase sebesar 75,88% KB aktif. Sementara itu berdasarkan data BKKBN provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 terdapat 1.779.618 PUS (Pasangan Usia subur) dan dari jumlah tersebut sebanyak 1.402.046 yang berpartisipasi sebagai KB aktif yaitu yang menggunakan salah satu metode alat kontrasepsi.

Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 secara resmi, dimana dua orang warga Indonesia positif Covid-19, Setelah banyaknya kasus yang muncul hampir seluruh wilayah di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah penularan virus covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dalam hal ini kegiatan masyarakat dibatasi dan untuk tetap berada di dalam rumah. Tentunya dengan kebijakan tersebut memberikan dampak terhadap pelaksanaan program KB yang mengandalkan tatap muka secara langsung. Dari berita online Kompas.com menyatakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi turun hingga 47 persen, hal tersebut berdasarkan dari data BKKBN yang menyatakan dibandingkan dengan

tahun 2019 terjadi penurunan lebih dari satu juta layanan KB selama bulan januari-april 2020. Dilansir dalam berita online detik-palembang bahwa terjadi penurunan perserta KB di Indonesia pada bulan maret 2020 dibandingkan dengan bulan februari 2020, dalam keterangannya pada pelayanan KB wanita yaitu, IUD (*Intra Uterine Device*) berjumlah 36.155 turun menjadi 23.383, kemudian Implan dari 81.062 turun menjadi 51.53, pada penggunaan suntik dari 524.989 turun menjadi 341.109, kemudian penggunaan pil dari 251.619 turun menjadi 146.767, pada MOW (Metode Operasi Wanita) dari 13.571 turun menjadi 8.093. Selanjutnya pada pelayanan KB pria penggunaan kondom dari 31.502 turun menjadi 19.583 dan MOP (Metode Operasi Pria) dari 2.283 turun menjadi 1.196.

Penurunan penggunaan alat kontrasepsi yang terjadi di masa pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan untuk tetap dirumah membuat pasangan usia subur menghabiskan banyak waktu dirumah dan hal tersebut menimbulkan kekhawatiran pada meningkatnya jumlah kehamilan pada pasangan usia subur. Dilansir dari berita daring rri.co.id bahwa menurut data dari BKKBN Sumatera Selatan mencatat terjadi peningkatan tingkat kehamilan sebesar 0,5 persen dalam periode Januari hingga April, yaitu bulan januari terdapat 56.720 kehamilan, pada bulan februari meningkat menjadi 59.933 kehamilan, kemudian pada bulan maret meningkat menjadi 60.043 kehamilan dan pada bulan april 57.045 kehamilan.

Kampung KB merupakan suatu wilayah atau kampung yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dengan rangka untuk mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas dan sejahtera. Kriteria yang ditentukan untuk membentuk kampung KB sendiri memiliki beberapa kriteria salah satunya pembangunan keluarga yang berada dalam masyarakat tersebut masih rendah. Kampung KB memiliki berbagai kegiatan diantaranya adalah optimilisasi pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak sejak dikandungan dan sampai seribu hari pertama di kehidupan, perencanaan kehamilan terbaik.

Kota Palembang memiliki 17 kampung KB yang telah dibentuk, salah satunya ialah Kampung KB Layang-Layang. Kampung KB Layang-Layang ini baru diresmikan pemerintah Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang pada 13

Februari 2019, Walaupun Kampung KB Layang-Layang ini baru diresmikan pemerintah kota Palembang, namun kampung KB Layang-Layang ini sudah menjadi Kampung KB percontohan untuk kampung KB lainnya.

Tabel 1.1

No	Nama Kampung	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kecamatan	Keterangan
1	Tanjung Rawo Bukit Lama	Sumatera Selatan	Palembang	Ilir Barat I	Belum Menjadi Percontohan
2	Layang-layang	Sumatera Selatan	Palembang	Ilir Barat II	Percontohan
3	Sematang Borang Indah	Sumatera Selatan	Palembang	Sematang Borang	Belum Menjadi Percontohan
4	Kampung KB Mangga	Sumatera Selatan	Palembang	Kemuning	Belum Menjadi Percontohan
5	Kampung KB	Sumatera Selatan	Palembang	Gandus	Belum Menjadi Percontohan
6	Kampung KB Amal	Sumatera Selatan	Palembang	Seberang Ulu II	Belum Menjadi Percontohan
7	Kampung KB Kasnariansyah	Sumatera Selatan	Palembang	Ilir Timur I	Belum Menjadi Percontohan
8	Kampung KB Mawar	Sumatera Selatan	Palembang	Ilir Timur II	Belum Menjadi Percontohan
9	Suka Mulya	Sumatera Selatan	Palembang	Sukarami	Belum Menjadi Percontohan
10	Kampung KB Cempaka	Sumatera Selatan	Palembang	Kalidoni	Belum Menjadi Percontohan
11	Bunga Mayang	Sumatera Selatan	Palembang	Alang-alang Lebar	Belum Menjadi Percontohan
12	Kampung KB Borang Indah	Sumatera Selatan	Palembang	Sako	Belum Menjadi Percontohan
13	Kampung KB Bina Nugraha	Sumatera Selatan	Palembang	Pelaju	Belum Menjadi Percontohan
14	Kampung KB Sriwijaya	Sumatera Selatan	Palembang	Kertapati	Belum Menjadi Percontohan
15	Kampung KB Kencana	Sumatera Selatan	Palembang	Bukit Kecil	Belum Menjadi Percontohan
16	Kampung KB Junjung Biru	Sumatera Selatan	Palembang	Jakabaring	Belum Menjadi Percontohan
17	Kampung KB Karang Jaya	Sumatera Selatan	Palembang	Gandus	Belum Menjadi Percontohan

Daftar Kampung Keluarga Berencana Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: kampungkb.bkkbn.go.id Tahun 2018

Kampung KB Layang-Layang merupakan Kampung Kb percontohan di Palembang, tetapi sebagai percontohan tidak menyebabakan kampung ini memiliki jumlah penduduk yang seimbang yaitu dengan mempunyai 2 anak seperti slogan

dari BKKBN. Menurut Haris selaku ketua kampung KB Layang-Layang, diketahui bahwa jumlah penduduk di Kampung KB Layang-Layang yang berjumlah 1088 jiwa pada tahun 2019, tiap satu keluarga di Kampung KB Layang-Layang rata-rata memiliki empat sampai lima anak. Sungguh hal ini sangan bertentangan dengan slogan BKKBN dengan "*2 Anak Lebih Baik"* Pasangan Usia Subur di Kampung KB Layang-Layang juga tak semuanya menggunakan dan mengikuti program KB. Bila dibandingkan dengan data di Kampung KB lainnya di Palembang dapat ditemukan bahwa Pasangan Usia Subur di Kampung KB Layang-Layang ada 95 orang PUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Adapun data tabel perbandingan dapat dilihat pada Diagram 1.1:

Diagram 1.1
Data Perbandingan PUS di Kampung KB Cakupan Wilayah Kota Palembang Tahun 2019

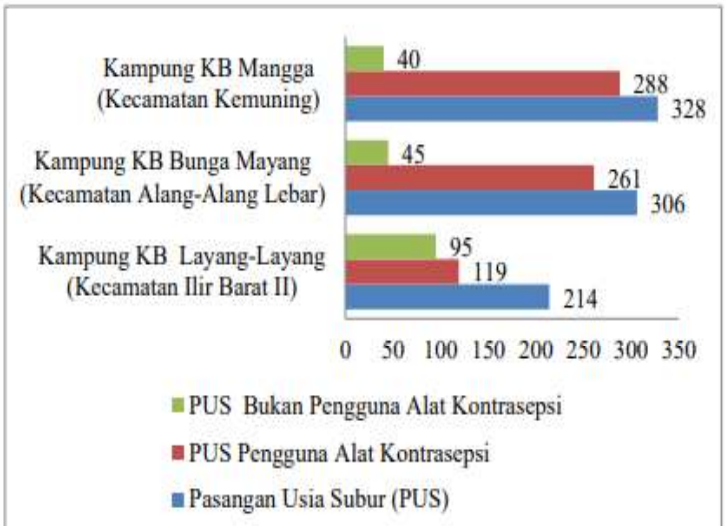

Berdasarkan data dari rumah data kampung KB Layang-layang pada tahun 2019 partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) dalam program penggunaan alat kontrasepsi masih rendah, Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang memiliki 1088 jiwa yang terbagi menjadi 268 KK, dan 214 diantaranya merupakan pasangan usia subur. Dari tabel 1.2 dapat dilihatbahwa jumlah akseptor atau pengguna alat kontrasepsi di Kampung KB Layang-Layang hanya 119 pasangan.

Tabel 1.3
Data Kependudukan Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang pada tahun 2019

Wilayah	Jumlah KK	Jumlah Pasangan Usia Subur	Jumlah Pengguna Alat Kontrasepsi
RT 19	57	47	21
RT 20	64	50	22
RT 21	52	41	23
RT 22	45	36	24
RT 35	50	40	29
Total	**268**	**214**	**119**

Sumber : Rumah Data Kampung Keluarga Berencana Layang-Layang

Namun pada tahun 2020 persentase KB di Kampung Layang-layang mengalami peningkatan, berdasarkan data dari rumah data kampung KB Layang-layang pada tahun 2020 bahwa PUS (Pasangan Usia Subur) berjumlah 1.062 dan berdasarkan capaian perserta KB aktif sampai dengan bulan januari 2020 memiliki persentase sebesar 83,31 persen. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) dalam program keluarga berencana di masa pandemi covid-19 di Kampung KB Layang-layang, karena melalui penelitian ini maka akan dapat mengkaji lebih dalam mengenai partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) dalam program keluarga berencana di Kampung Kb Layang-layang Kelurahan 29 Ilir Palembang pada masa pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai akseptor dalam program keluarga berencana di Kampung KB Layang-layang Kelurahan 29 Ilir Kota Palembang pada masa pandemi Covid-19?

Kemudian dari rumusan masalah umum tersebut peneliti merumuskan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan oleh PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai akseptor dalam program keluarga berencan di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir Kota Palembang pada masa pandemi Covid-19?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai akseptor dalam program keluarga berencana di kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir Kota Palembang pada masa pendemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai akseptor dalam program keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir Palembang pada masa pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami bentuk partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai akseptor dalam program keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir Kota Palembang pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk memahami faktor yang mempengaruhi partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai akseptor dalam program keluarga berencana di Kampung KB Layang-Layang Kelurahan 29 Ilir Palembang pada masa pandemi Covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif, sebagai referensi ilmu pengetahuan ilmu sosial terutama yang berhubungan dengan konsep partisipasi PUS (Pasangan Usia Subur) dalam program keluarga berencana. Agar kemudian dapat dikembangkan dalam upaya menambah wawasan keilmuan

yang berhubungan dengan mata kuliah, khususnya kajian Sosiologi Keluarga, Sosiologi Kependudukan, Sosiologi Perkotaan, dan Sosiologi Gender.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan ataupun sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan organisasi, agar dimasa mendatang dapat meningkatkan pelaksanaan program KB.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Adioetomo,dkk. 2018. *Memetik Bonus Demografi membangun manusia sejak dini*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Anggito & Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak.

Badan Pusat Satistik. 2019. *Statstik Indoesia 2019*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik.2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakrta: BPS.

Badan Pusat Staistik. 2011. *Kematian Bayi dan Angka Harapan Hidup Penduduk Indonesia (Hasil Sensus Penduduk 2010)*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel. 2020. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020*. Palembang: BPS Sumsel.

Bahua, Muhammad Iqbal. 2018. Perencanaan Partisipasif Pembangunan Masyarakat. Gorontalo: Ideas Publishing.

Hardani,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Infodatin. 2014. *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Miles, M.B., Huberman, A.M. dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3rd ed). California: SAGE Publications.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kulitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.

Tawai & Yusuf. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Kendari : Literacy Institute.

Rusanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Salim & Syarum. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.

Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Theresia,dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Aqmal, Romi. 2020. *Pendidikan keluarga dan partisipasi masyarakat pada program kelaurga berencana di masa pandemi covid-19 desa Kerandin Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga*. Jurnal Tanjak. Vol 1 No.2.

Lestari, Eni Puji. 2019. *Pengetahuan dan Partisipasi Pasangan Usia Subur yang Menikah Dini Terhadap Program Kelaurga Berencana di Desa Maitan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati*. Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.

Muhatiah, Reno. 2012. *Partisipasi Pria dalam Program Keluarga Berencana*.

Siswanto,dkk. 2013. *Pemahaman Pasangan Usia Subur Paritas Rendah (PUSMUPAR) Terhadap Norma Keluarga Kecil, Bahagia dan Sejahterah (NKKBS)*. Jurnal Keperawatan Maternitas Vol. 1 No.2.

Sulistyo, Budi. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.

Tamtomo, Agung Dwi. 2015. *Kajian Rendahnya Partisipasi Suami (PUS) Sebagai Akseptor KB di Desa Tanjung Sari*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Witoto. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Masyarakat Mandiri. Vol.4 No.3.